



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

**Penerapan Pendekatan Saintifik Bermuatan Nilai Untuk Menstimulasi
Perkembangan Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini**

Aries Legita Permana Putri¹, Suci Utami Putri², Asep Kurnia Jayadinata³

Universitas Pendidikan Indonesia

arieslegita@upi.edu

Abstrak

Moral dan agama merupakan salah satu aspek sangat penting untuk mendukung proses perkembangan kepribadian dan kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan moral dan agama pada anak usia dini sebelum menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dengan diterapkan pendekatan ini anak akan lebih kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas menggunakan kelima inderanya. Tujuan dari penelitian ini menganalisis perbedaan antara sebelum diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada perkembangan Moral dan Agama anak di TK Tunas Harapan Kecamatan Purwakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelian pre-eksperimen bentuk desain One group Pre-test Post-test design. Subjek yang terlibat berjumlah dua puluh empat anak berusia 5-6 tahun kelompok B1 di Tk Tunas Harapan Purwakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan setelah diterapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Kata Kunci: *Moral dan Agama, Pendekatan Saintifik, Anak Usia Dini*

Pendahuluan

Moral merupakan adat istiadat yang tertanam dalam diri setiap individu berkaitan dengan pikiran, emosional, kebiasaan dan sikap yang dimiliki seseorang. Moral dan akhlak saling berhubungan dimana moral berarti keadaan batin yang menentukan perilaku manusia dalam penentuan sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Dalam agama Islam, moral dikenal dengan *al-akhlak al karimah*, yaitu kesopanan yang tinggi merupakan pengejawantahan (manifestasi) dari keyakinan terhadap baik dan buruk, pantas dan tidak pantas yang tergambar dalam perbuatan lahir manusia (Karim, 2013:20). Menurut Suseno dalam (Kurnia, 2015) Moral adalah ukuran baik buruknya seseorang sebagai pribadi, warga masyarakat maupun warga negara, sedangkan agama merupakan sesuatu yang kekal abadi, tidak berubah bertautan dengan keadaan yang suci.

Kata moral dan agama sudah tidak asing terdengar di berbagai kalangan, tetapi dalam jenjang usia dini kata moral dan agama terdengar “berat” jika harus dibahas secara langsung kepada anak. Dengan itu, maka moral dan agama harus diperkenalkan, dibiasakan dan dikembangkan sejak usia dini baik di rumah bersama orang tua atau di sekolah bersama guru. Moral dan agama sangat penting ditanamkan sejak usia dini agar membentuk sifat dan perilaku yang baik karena akan menjadikan bekal saat anak beranjak dewasa kelak. Penanaman nilai-nilai agama dan moral dapat dilakukan dengan menanamkan karakter positif yang akan melekat pada diri sehingga anak akan tumbuh menjadi generasi yang beragama, beradab, bermoral dan bermartabat. Hal tersebut merupakan bagian dari kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual harus menjadi tujuan penting dalam proses pengembangan nilai-nilai agama dan moral. Anak akan melakukan sesuatu yang telah ditanamkan kepadanya. Pemberian stimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan pembiasaan, menjadikan orang dewasa sebagai contoh baik yang akan ditiru oleh



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI PURWAKARTA TAHUN 2024

anak serta penanaman nilai moral dan agama di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai macam pendekatan dalam pembelajaran, dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya sangat umum, di dalamnya menampung, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode dalam pembelajaran dengan cakupan teoritis.

Kajian Teori

Felisitas Ndeot (2019) dalam judul penelitian “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di PAUD”, mengemukakan bahwa pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal, karena guru kurang memfasilitasi anak untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya dengan pengetahuan yang baru diperolehnya melalui kegiatan, media maupun penjelasan guru sesuai dengan tema atau sub tema yang dibahas. Pada kegiatan mengamati, anak sering diajak untuk mendeskripsikan gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran pada tema dan sub tema setiap harinya sehingga yang diamati anak hanya berupa bentuk, warna, jumlah, dan ukuran, sedangkan suara, tekstur, rasa, dan aroma diabaikan. Dalam proses pembelajaran, anak-anak lebih memilih diam daripada memberikan pertanyaan, karena guru tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan media yang disiapkan tidak membangkitkan rasa ingin tahu pada anak sehingga anak-anak mengumpulkan informasi melalui penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Menurut Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, Ika Rachmayani, n.d (2022) dalam “Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini”. Dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendekatan saintifik masih tergolong rendah, dilihat dari kemunculan keterampilan proses sains yang memiliki nilai rata-rata dibawah 3. Keterampilan proses sains yang kurang di TK Negeri Pembina yaitu keterampilan proses sains menalar, sedangkan di TK IT AL-Banna keterampilan proses sains yang kurang adalah keterampilan melakukan pengamatan dan menalar. Penghambat utama pengimplementasian pendekatan saintifik yang mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa adalah kurangnya pelatihan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan main yang mampu memberikan stimulus peningkatan keterampilan proses sains siswa.

Dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian di atas dalam penerapan pendekatan saintifik pada anak usia dini telah diterapkan di beberapa sekolah PAUD. Penerapan pendekatan ini melalui model, kegiatan pembelajaran dan keterampilan. Dari keseluruhan penelitian pendidikan terdahulu mengenai pendekatan saintifik PAUD belum kedapatan penelitian dengan penerapan pendekatan saintifik bermuatan nilai untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia dini, sehingga penelitian ini menjadi kebaruan dalam penerapan pendekatan saintifik bermuatan nilai untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimen*. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode *One-group Pre-test Post-test design*. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan kepada anak usia dini kelompok B1 oleh peneliti bersama dengan observer di TK Tunas Harapan untuk memperoleh data perkembangan nilai moral dan agama selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian anak kelompok B1 Tk Tunas Harapan Purwakarta.

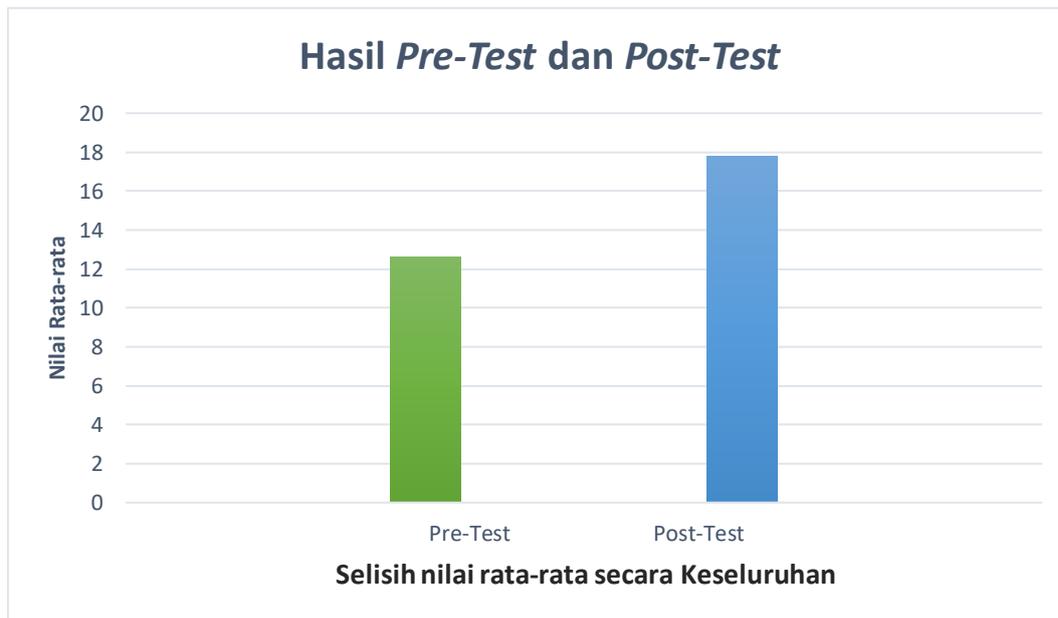
Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *Pre-test* penerapan pendekatan saintifik dalam perkembangan moral dan agama anak usia dini mendapatkan rata-rata nilai sebesar 12,62 (dua belas koma enam dua), jika dikategorikan sebelum diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tergolong ke dalam kategori MB (Mulai Berkembang). Kemudian setelah diberikan perlakuan



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

(*Post-test*) Penerapan pendekatan saintifik dalam perkembangan moral dan agama anak usia dini memperoleh rata-rata nilai sebesar 17,79 (tujuh belas koma tujuh sembilan). Nilai ini termasuk ke dalam kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Perbedaan sebelum dan setelah diterapkan pendekatan saintifik dapat dilihat berdasarkan peningkatan pada hasil keseluruhan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* (setelah diberikan perlakuan). Hasil peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* diselisihkan dengan memperoleh hasil sebesar 5,17 (lima koma satu tujuh), berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di sekolah.



Gambar 1. Selisih nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Selanjutnya dilakukan uji *N-gain* metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melakukan penelitian menggunakan Uji *N-Gain* dari data hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil uji *N-gain* penerapan pendekatan saintifik pada anak usia dini dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata *N-Gain* 0,7 (nol koma tujuh) termasuk ke dalam kategori sedang, artinya penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama anak dalam pembelajaran di sekolah dikatakan cukup efektif.

Kesimpulan

Penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama berdasarkan perolehan nilai *N-Gain* secara keseluruhan memperoleh nilai 0,7 (nol koma tujuh) atau berdasarkan kriteria $0,3 \leq g \leq 0,7$ termasuk kategori sedang. Maka penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia dini sedang atau cukup diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti perlu menyampaikan bahwasannya penelitian dengan penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulasi perkembangan moral dan agama pada anak usia dini di sekolah terbukti cukup sukses dan relevan dalam pembelajaran, dapat dilihat melalui kegiatan sebelum diterapkan pendekatan saintifik dan setelah diterapkan pendekatan saintifik



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

memperoleh hasil peningkatan yang signifikan.

Rekomendasi bagi sekolah, berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan perkembangan moral dan agama pada anak usia dini dalam pembelajaran di kelompok B1. Kepada lembaga sekolah khususnya bagian kelas B1 anak usia dini 5-6 tahun supaya terus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran kepada anak agar menghasilkan anak-anak yang hebat ke jenjang pendidikan selanjutnya. Selanjutnya rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengatur waktu dengan menyesuaikan media yang akan digunakan karena dalam penerapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan oleh peneliti tidak cukup untuk waktu dalam satu pertemuan, bahkan dalam dua pertemuan pun dapat dikatakan kurang efektif karena penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik membutuhkan waktu yang efektif agar tahap-tahap dalam pendekatan saintifik dapat tersampaikan dengan baik. Dengan ini untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali hal-hal yang baik dan rekomendasi dari peneliti agar menjadi lebih baik dan efektif dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Referensi

- Adib Rifqi Setiawan. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Journal Of Biology Education*, 2(1), 2.
- Afni Sukowati Muti, Nuraeni Lenny. (2023). Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. 6(3), 275-286.
- Agil Wahyu Wicaksono, et al. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini: *Literature Review. Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. 4(2).
- Andini Linarsih, Marwari R, D. Y. dan D. M. (2023). Implementasi Pendekatan Saintifik untuk Menginternalisasi Nilai Cinta Damai bagi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1745–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3912>
- anggih VK, Suyadi. (2020). Sistematika Literature Review: Permainan Maze Dalam Mengembangkan Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 117-124
- Aparatur Sipil Negara (ASN). (2021). *Modul Belajar Mandiri* (pp. 1–155).
- Asti Inawati. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan nilai Agama untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Cecep, et al. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*. 3 (1). 63-70.
- Chitra Charisma Islami, et al. (2023). Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Pemberian Apresiasi. *JAMBURA Early Childhood Education Journal*. 5 (1), 162-171.
- Dewi Ishak, Abdul Rahmat, M. Z. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik Paud Menara Ilmu Di Limboto. *Bab Xviii*.
- Dinar Nur Inten. (2017). Penanaman kejujuran pada anak dalam keluarga. *Jurnal FamilyEdu*. 3 (1), 36-45
- Felisitas Ndeot. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Paud. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan Dikmas*. 14(2), 141–149.
- Hurlock E. (1978). *Perkembangan Anak Jilid I. Edisi Keenam*. Jakarta. PT Glora Angkasa Erlangga.
- I Wayan Suja. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran. *Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM)*. (2), 1-13.
- James Sinurat, Musnar Indra Daulay, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, et al. (2022). *Pengembangan*



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS DI
PURWAKARTA TAHUN 2024**

Moral dan Keagamaan Anak Usia Dini.

- Jenny Indrastoeti SP. (n.d.). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.*
- Khalifatul Ulya. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *Jurnal Pendidikan.* 1 (1), 49-60.
- M. Harris. (2021). *Pendekatan saintifik: Pengertian, Prinsip, Langkah dan Contohnya.*
- M.A Anwar. (2021). Strategi pengembangan nilai Agama & Moral Anak Usia Dini.
- Mardi Fitri, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-15.
- Meri Trisnawati, et al. (2018). Melatih sikap sabar kepada anak usia dini melalui kegiatan menggunting. *Jurnal Pendidikan:Early Childhood.* 2 (1), 1-7.
- Moh Ahsanulhaq. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Pedagogia.* 2 (1), 21-33.
- Muhammad Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)).
- Mulianah Khaironi. (2017). Pendidikan Moral pada anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(1), 1–16.
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Cross-border.* 5(1), 688-713
- N. Audin Et, Al. (2023). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Di Tk Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multi Disiplin DEHASEN (MUDE).* 2(4), 689-692.